

**TROUBLESHOOTING ALAT POCT**

No. Dokumen :  
OT.02.02/D.XXIII/7817/2024

No. Revisi :  
01

Halaman :  
1/2

STANDAR PROSEDUR  
OPERASIONAL

Tanggal Terbit :  
09 September 2024

Ditetapkan :  
Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar  
Mardjono Jakarta



**dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS**

PENGERTIAN

*Troubleshooting* alat *Point of Care Testing* (POCT) merupakan prosedur baku yang memuat masalah - masalah yang dapat terjadi pada pengoperasian dan penanganannya

TUJUAN

1. Sebagai acuan atau pedoman Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) dalam melakukan setiap proses pengerjaan dengan alat POCT
2. Menjamin pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai prosedur

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

PROSEDUR

1. Menganalisis masalah dan melakukan penanganan sesuai prosedur yang dibutuhkan berikut:

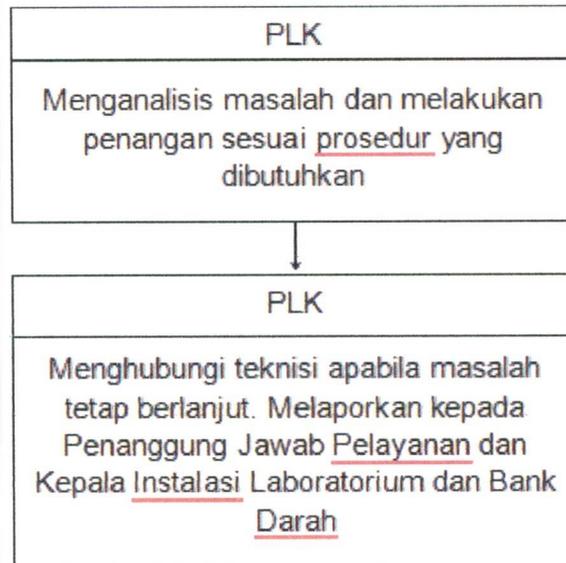
Masalah	Penanganan
Pemindai tidak berfungsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa apakah nomor lot strip sudah dimasukan di layar</li> <li>2. Menekan tombol "Accept" , jika nomor lot strip sudah sesuai</li> <li>3. Menghapus nomor lot strip jika nomor lot strip berbeda, kemudian memasukkan nomor lot strip yang baru secara manual</li> </ol>
Tombol Scan menghilang	Mengeluarkan baterai, menunggu 10 detik dan memasang kembali baterai. Jika masalah terus berlanjut, hubungi teknisi dan mengganti dengan alat yang baru.
<i>Replace strip, bad sample dan flow error</i>	Mengganti strip dan melakukan pemeriksaan ulang. Apabila tetap <i>error</i> ganti strip dengan nomor lot yang berbeda.
<i>Temperature Error</i>	Menghubungi teknisi untuk mengganti dengan alat yang baru. Alat ini dapat bekerja dengan baik pada suhu 15-40 °C.
<i>Swollen Battery</i>	Mengganti dengan baterai yang baru.
<i>Battery low</i>	Memindahkan baterai atau alat glukosa meter ke tempat <i>charging/docking station</i> .
<i>Test strip was removed</i>	Membatalkan, ulangi pemeriksaan dengan tes strip baru.
<i>Transfer failed</i>	Memeriksa pengaturan jaringan dan status jaringan.

2. Menghubungi teknisi apabila masalah tetap berlanjut.
3. Melaporkan kepada Penanggung Jawab Pelayanan dan Kepala Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

UNIT TERKAIT

1. IPSRS (Teknisi Listrik)
2. Tim Kerja Pelayanan Penunjang (Atem)
3. Pihak Eksternal (Teknisi Vendor Alat POCT)

**ALUR TROUBLESHOOTING ALAT POCT**



	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta		No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/7817/2024
	<b>“Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”</b>		Tanggal Efektif	: 09 September 2024
			Halaman	: 2 (dua) halaman

**TTD PEMOHON**

  
 dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

- Tanggal : 16 Juli 2024  
 Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA  
 Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah
- Penambahan Dokumen  
 Perubahan Dokumen  
 Pengurangan Dokumen

Beri tanda  pada kotak yang diperlukan

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX.1/3228/2018	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium. 2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah. 3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar Saat ini status dokumen lama di emisji adalah <b>kadaluwarsa</b>	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"  Nomor SK Kebijakan : tidak dicantumkan  Belum terdapat alur  Kop dan logo lama	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulhasanah, Sp.S., MARS"  Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024  Menambahkan alur (hal.2)  Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi prosedur, revisi unit terkait